

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Arum Rani Hapsari
NIM : 2401409004
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

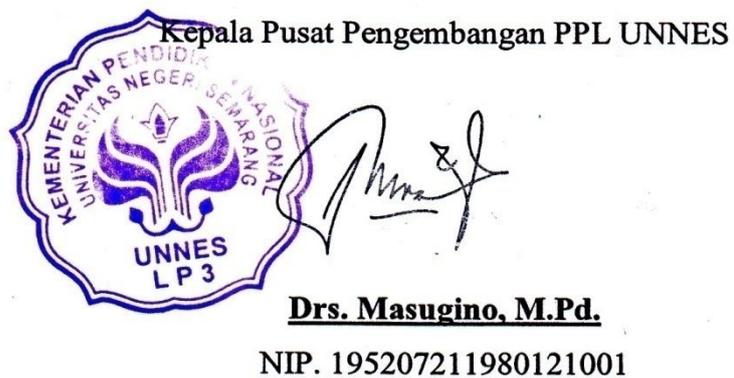
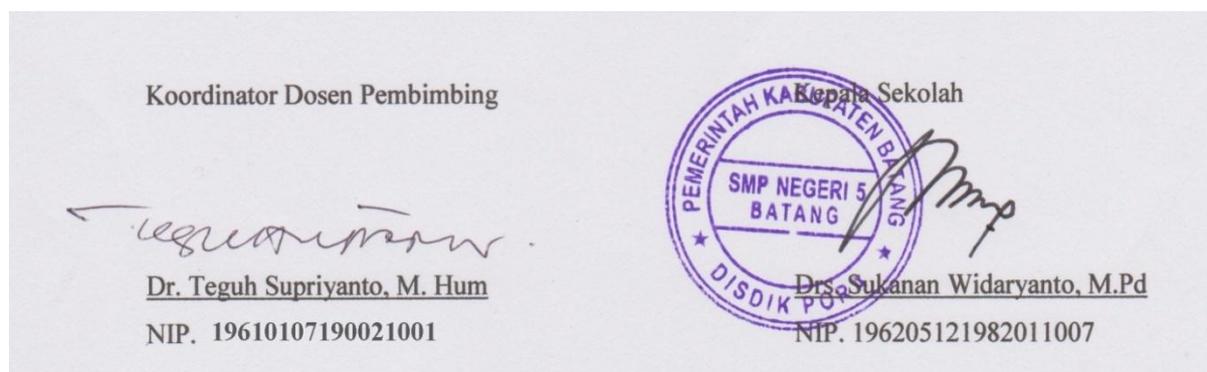
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 5 Batang pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Teguh Supriyanto M. Hum Koordinator PPL UNNES yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan PPL.
4. Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd. Selaku kepala SMP N 5 Batang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL ini.
5. Mujiyono, S. Pd., M. Sn., selaku dosen pembimbing PPL 2
6. Drs. Sri Widodo, S.Pd., selaku guru koordinator mahasiswa PPL di SMP N 5 Batang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Ry Basuki Harjono., selaku guru pamong bidang studi Seni Budaya di SMP N 5 Batang
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP N 5 Batang yang telah bersedia memberikan keterangan yang jelas mengenai keadaan SMP N 5 Batang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batang, 5 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAR TEORI	4
A. Pengertian Praktik Lapangan	4
B. Dasar Praktikan Pengenalan Laporan	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	7
G. Persyaratan dan Tempat	8
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	8
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	8
BAB III. PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	13
BAB IV. PENUTUPAN	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga kependidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Guru dituntut memiliki standar kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu: 1) komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan pendidikan, 2) komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai meteri pembelajaran, 3) pengembangan profesi. Selain ketiga komponen kompetensi tersebut, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif dimana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada dirinya. Sesuai dengan kompetensi pribadi seorang guru harus dapat memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri sendiri.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalama Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program

B. Tujuan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Bersasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogic

merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi social

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

D. Prinsip – prinsip Praktik Pengalaman lapangan

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 5 Batang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Paskibra, PMR, Olah Raga, PKS, KKR, Seni music dan vocal, TIK. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang, dan mahasiswa memilih tempat praktik yang sudah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikembudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

I. Sasaran Praktikan Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin tanggal 30 juli 2012 s.d tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari senin s.d kamis dimulai jam 07. 15 sampai jam 12.25, hari jumat jam 07.15 sampai 10.10, dan hari sabtu mulai jam 07.15 sampai jam 11.30 WIB

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 5 Batang, Jl. RE. Martadinata no. 138 Batang Telepon (0285) 391138, Batang

C. Tahap Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2011 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

penerjunan PPL 1 tahun 2012 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 juli 2012 jam 08.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2 -3 minggu.

2. pelaksanaan

Kegiatan PPI II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 5 batang, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya (seni Rupa) melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII dan Kelas IX. sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan di beri kesempatan melakukan pengajaran 18 jam setiap minggunya. secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih 8 minggu.

D. Materi Kegiatan

kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolahan latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas. kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode dan media yang telah didapat semasa kuliah, contohnya media ular angka, media SOS, paragraf rumpang, kartu berseri, puzzle aksara Jawa dan lainnya.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan media yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. kondisi yang mendukung
 - a) Civitas akademika yang cukup berkualitas
 - b) kualitas tenaga pengajar yang professional dibidangnya
 - c) Koordinasi yang cukup baik antara guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. kondisi yang menghambat

kondisi yang menghambat mahasiswa praktikan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 5 Batang adalah kurangnya fasilitas pendukung dan penunjang kegiatan belajar mengajar.

G. Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya adalah Bapak R.Y. Basuki Hardjono. Beliau merupakan salah satu guru Seni budaya di SMP Negeri 5 Batang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya khususnya Seni rupa adalah Mujiyono S.Pd., M. Sn. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 5 Batang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 5 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai harapan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru mengenai kondisi sekolah dan pengajaran di lapangan. Untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa harus menyelesaikan 110 SKS dalam perkuliahan tanpa memperoleh nilai E. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL1 dan PPL2 dilakukan secara simultan pada semester yang sama. Dalam PPL1 berisi observasi dan orientasi sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan yaitu SMPN 5 Batang beralamat di Jl. RE. Martadinata No 138 Karangasem Batang Telp. (0285)391138. Kegiatan belajar mengajar di SMPN 5 Batang dimulai pukul 07.15 WIB dan berakhir pada pukul 12.25. Pada saat bulan ramadhan siswa masuk kelas mulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 12.20 WIB. Akan tetapi, limabelas menit sebelum pelajaran dimulai siswa-siswi SMPN 5 Batang melakukan doa bersama yaitu bagi yang muslim dengan membaca Al-Qur'an bersama di kelas masing-masing. Pada saat berdoa bersama siswa-siswi didampingi seorang guru di kelas. Kegiatan berdoa bersama ini bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah dan sebagai nilai sikap akhlak siswa. Sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai dengan adanya jaringan hotspot di sekolah dan kantin.

Selain melakukan pengamatan sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah, praktikan juga melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa). Bapak R.Y. Basuki Hardjono merupakan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa). Dalam mengampu mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMPN 5 Batang kelas VIII dan kelas IX. Sebagai seorang guru, Bapak R. Y. Basuki Hardjono mempunyai sikap humoris, tetapi tetap disiplin dan tegas pada saat KBM. Hal ini terlihat ketika beliau mengajar di kelas dan mengerjakan sesuatu. Rasa kasih sayang dan peduli senantiasa terlihat ketika anak didiknya tidak masuk kelas ataupun saat anak didiknya merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Sebagai guru Seni Budaya (Seni Rupa), sikap Bapak R. Y. Basuki Hardjono bisa dijadikan panutan bagi anak didiknya. Karena beliau selalu menanamkan kejujuran dan rasa percaya pada murid-muridnya. Hal ini terlihat pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan. Dalam mengajar, guru pamong selalu melibatkan keaktifan siswa, seperti selalu mengadakan tanya jawab mengenai materi yang baru saja diberikan. Akan tetapi, rasa dan sikap yang diberikan guru kepada murid tidak sepadan dengan apa yang guru terima dari murid. Karena pada saat pembelajaran beberapa siswa ribut sendiri, bahkan beberapa dari mereka yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Selain itu, praktikan juga mengadakan observasi terhadap siswa mengenai mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) ternyata mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) dianggap mata pelajaran yang sulit dan tidak begitu penting dikarenakan mata pelajaran Seni Budaya tidak diujikan pada ujian nasional. Kebanyakan siswa merasa kesulitan untuk membuat sebuah karya seni rupa dalam menggunakan alat – alat berekspresi dalam sebuah karya. Hal tersebut karena keadaan sosialnya yang berpenghasilan cukup sehingga tidak semua siswa mempunyai alat untuk berkarya seni rupa dan buku pelajaran seni budaya.

Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing Seni Rupa di SMPN 5 Batang adalah Bapak Mujiyono S.Pd, M. Sn. Beliau merupakan tenaga pendidik yang cukup disiplin dan juga memiliki dedikasi yang tinggi.

Dosen pembimbing mengamati dan menilai kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan praktikan. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

Kualitas pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMPN 5 Batang sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan siswa-siswi untuk pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) secara keseluruhan sudah cukup bagus, meskipun demikian masih perlu ditingkatkan kemampuannya sehingga dapat melahirkan siswa yang mampu kreatif dan apresiatif terhadap suatu karya.

PPL merupakan latihan untuk memperoleh bekal bagi mahasiswa praktikan dalam menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing. Setelah melakukan PPL 1 ini, ada nilai tambah yang didapatkan praktikan. Praktikan kini mengetahui kondisi lapangan yang akan dihadapi sehingga menjadi lebih mampu mempersiapkan diri dalam mengajar. Praktikan juga memperoleh tambahan pengetahuan tentang administrasi sekolah, perencanaan pengajaran, metode pengajaran, dan masih banyak hal lainnya yang tidak didapatkan dari bangku kuliah.

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni SMPN 5 Batang. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan,

a. Bagi pihak SMPN 5 Batang

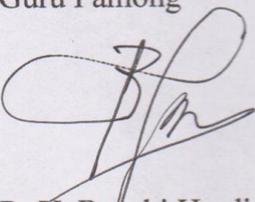
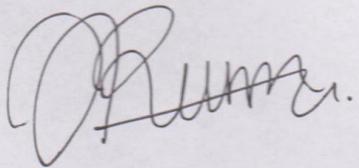
Perlu adanya pengoptimalan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di sekolah. Penggunaan media merupakan hal yang baik untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media yang menarik siswa dapat lebih tertarik pada materi yang dipelajari.

b. Bagi pihak Unnes

Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 di SMPN 5 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 5 Oktober 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
	
<u>R. Y. Basuki Hardjono</u> NIP. 195302281987031003	<u>Arum Rani Hapsari</u> NIM. 2401409004